

IMPLEMENTASI BELAJAR DARI RUMAH KELOMPOK B SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RA KARAKTER SEMARANG

Lailatun Nadhiroh

*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas PGRI Semarang*

Ismatul Khasanah

Purwadi

Dosen Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini adalah meneliti kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan di sekolah sehingga dilakukannya kegiatan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dan luring. Hal tersebut disebabkan adanya pandemi covid-19 yang mewabah di Indonesia. proses pembelajaran dilaksanakan melalui sistem Belajar dari Rumah (BDR) sebagaimana telah tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang diperkuat Surat Edaran Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) dalam Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) ayat 2 menyatakan bahwa “Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini”. Fokus dalam penelitian ini adalah implementasi belajar dari rumah kelompok B selama pandemi covid-19 di RA KARAKTER Semarang dengan tujuan mendeskripsikan implementasi belajar dari rumah di kelompok B. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar dari rumah yang dilakukan melalui daring maupun luring berjalan cukup efektif. Guru telah membuat RPP, proses pelaksanaan pembelajaran seperti ketersediaan handpone, jaringan internet, bahan ajar maupun kesiapan peserta didik sudah berjalan lancar dan baik. Guru mengevaluasi peserta didik dengan melakukan observasi setelah pembelajaran selesai. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya guru menjadi lebih kreatif untuk membuat kegiatan maupun bahan ajar yang menarik semangat peserta didik dalam kegiatan belajar dari rumah.

Kata Kunci: Belajar dari rumah, pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) telah mempengaruhi sendi-sendi kehidupan manusia (M. Wahyu Pratama putra & Kurnia Sari Kasmiarno, 2020: 144).

Berbagai Negara yang terdampak oleh Covid-19 melakukan pembatasan-pembatasan aktivitas dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19, termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak kondisi pandemi Covid-19 adalah pendidikan anak usia dini. Sampai saat ini Pemerintah pusat masih belum mengizinkan pemerintah daerah untuk membuka sekolah selain di zona kuning dan hijau.

Pemerintahan Indonesia telah mengupayakan kebijakan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terutama dalam hal penyebaran virus Covid-19, diantaranya yaitu melakukan pembatasan-pembatasan aktivitas, salah satunya pembatasan aktivitas sekolah (Mansyur dalam Tince Dormalin Koroh dkk, 2020). Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Covid-19 proses pembelajaran dilaksanakan melalui sistem Belajar dari Rumah (BDR) sebagaimana telah tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang diperkuat Surat Edaran Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) dalam Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) ayat 2 menyatakan bahwa "Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.

Program Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing peserta didik. Adanya kebijakan tersebut menguatkan peran orangtua kembali sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Menurut Gutman & mcloyd (dalam Wiwin, 2020) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orangtua dalam memberikan pendidikan anak didalam rumah, di sekolah dan di masyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003). Oleh karena itu, keluarga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pendidikan anak untuk mewujudkan cita-citanya, Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 15 menyatakan bahwa "Pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain". Selama pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) hanya dilakukan dengan teknologi komunikasi yang membuat anak dan pendidik kurang maksimal dalam memberikan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 Ayat 1 (b) menyatakan bahwa "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya". Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini yang selanjutnya disebutlah STPPA, STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Para peserta didik diharuskan Belajar dari Rumah (BDR), untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk Belajar dari Rumah (BDR). Kondisi ini membuat guru mengubah strategi pembelajarannya. Penggunaan metode dan media yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program

kegiatan Belajar dari Rumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19 (Asrilia Kurniasi dkk, 2020).

Kemendikbud SE Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 menyatakan tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19 di Indonesia bahwa metode pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) yaitu Pembelajaran jarak jauh Dalam Jaringan/online (Daring) dan Pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan/offline (Luring).

Melalui pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR), tanpa melakukan tatap muka. Sebelum adanya pandemi Covid-19, guru hanya melakukan pembelajaran secara konvensional saja, yaitu pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di kelas (Andri Anugrahana, 2020: 282-283).

Proses Belajar dari Rumah (BDR) ini memberikan banyak sekali dampak, yaitu dampak positif hingga dampak negatif. Belajar dari rumah (BDR) ini tidak hanya melibatkan guru dan peserta didik saja, melainkan orangtua juga dituntut untuk terlibat dalam proses Belajar dari Rumah (BDR). Orangtua dengan latar belakang pendidikan yang mumpuni mungkin akan cepat beradaptasi dalam proses kegiatan belajar, sedangkan orangtua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin akan kesulitan untuk beradaptasi dalam proses Belajar dari Rumah (BDR) karena minimnya pengetahuan dan teknologi informasi. Jaringan lemah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran secara *online*. Jika jaringan internet kuat dan stabil, maka proses Belajar dari Rumah (BDR) akan berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran secara *online* ini juga membuat guru kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran, karena tidak semua peserta didik berantusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar secara *online*. Ada juga beberapa peserta didik yang tidak memahami apa yang disampaikan guru, dikarenakan koneksi jaringan internet yang lemah.

Menurut Wahyu Aji Fatma Dewi dampak dari Covid-19 mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar secara langsung, sehingga menjadikan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan baik melalui berbagai aplikasi virtual, seperti WhatsApp, Zoom, dan lainnya. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi Indonesia terjadi pandemi Covid-19 dengan begitu ruang gerak manusia terganggu karena adanya kebijakan-kebijakan pemerintah, seperti halnya PSBB, sosial distancing, yang berdampak besar terhadap kehidupan manusia yang memang dilakukan demi keselamatan masyarakat Indonesia sendiri.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di RA KARAKTER, peneliti memperoleh hasil observasi bahwa di RA KARAKTER sudah melakukan program Belajar dari Rumah (BDR) melalui dua metode yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Dari hasil observasi tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai "Implementasi Belajar dari Rumah Kelompok B Selama Pandemi Covid-19 di RA KARAKTER Semarang".

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul adalah belum banyak mengenal lingkungan sekolah, kesulitan mengatur waktu

belajar dan bermain, belum banyak teman atau sahabat, banyak siswa yang gaduh dan berbicara di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung, ada siswa yang melamun, beberapa siswa dihukum karena tidak mengerjakan tugas, ada beberapa siswa yang tidak disenangi karena suka membuat kegaduhan di dalam kelas dan mengganggu konsentrasi belajar, tidak senang dengan siswa yang senang meminta kunci jawaban dan tugas, tidak senang dengan siswa yang senang mengadu domba, dan ada yang menyatakan bahwa di dalam kelas ada siswa yang kurang ramah, ada beberapa siswa yang memilih dalam bergaul dengan kelompok-kelompok tertentu, beberapa siswa yang kurang memiliki sopan santun dalam berkomunikasi maupun dalam bergaul.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu implementasi belajar dari rumah (BDR) kelompok B.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini hanya berfokus pada "Bagaimana Implementasi Belajar dari Rumah Kelompok B selama Pandemi Covid-19 di RA KARAKTER Semarang".

Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi belajar dari rumah (BDR) kelompok B.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yakni sebagai berikut:

Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan dasar acuan pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR).

Secara praktis

Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan bahan evaluasi oleh pendidik dalam memaksimalkan pembelajaran Belajar dari Rumah agar lebih inovatif dan menyenangkan.

Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai pentingnya menemani anak ketika Belajar dari Rumah, melekatkan hubungan emosional yang tercipta antara anak dengan orangtua.

Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kegiatan belajar anak selama di rumah.

Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan pengalaman dan manfaat selama pelaksanaan penelitian dilapangan hingga setelah selesai penelitian.

KAJIAN TEORI

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah penafsiran tentang istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, maka perlu adanya penegasan istilah antara lain:

Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan kegiatan belajar yang telah direncanakan secara admistratif dan mempunyai tujuan-tujuan untuk dicapai. Dalam pelaksanaan tersebut tersedia sarana untuk melaksanakan kegiatan belajar dari rumah dan memberikan dampak terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan.

Belajar dari Rumah (BDR)

Belajar dari Rumah (BDR) merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) membuat guru dan peserta didik tidak dapat bertatap muka secara langsung. Dalam pelaksanaan proses pembelajarannya yaitu melalui media komunikasi *smartphone*.

Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease*. Pandemi Covid-19 sudah menyebar diberbagai penjuru dunia, sehingga beberapa negara membuat kebijakan bagi warganya untuk tidak keluar rumah, salah satunya adalah Indonesia. Wabah virus corona mulai dikenal di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan *novel corona virus* pada manusia ini dengan sebutan *Corona virus Disease (Covid-19)*.

Covid-19 sebagai sebuah pandemi global memiliki aspek dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa, dan bernegara. Wabah Covid-19 berdampak pada beberapa aspek penting pada kehidupan manusia, yaitu ekonomi, politik dan sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010:203). Metode penelitian ini menggunakan rancangan Eksperimen.Jenis eksperimen yang digunakan yaitu *true eksperimental design*.Sugiyono (2014:76) menyatakan bahwa *true eksperimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*, dengan desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 401)

mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data yaitu Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa Dalam penelitian kualitatif merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa narasumber selama penelitian berlangsung. Data hasil wawancara juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran hasil temuan penelitian. Adapun penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan temuan yang dapat menggambarkan proses pembelajaran selama BDR yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi dimana pembelajaran BDR selama pandemi meliputi perencanaan, proses dan evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis. Menurut Abdul Majid (2011:17) perencanaan merupakan proses penyusunan bahan ajar menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan itu guru membuat RPP yang disesuaikan dengan tema, terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu juga guru menyiapkan media dan bahan ajar yang akan dipakai saat pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, karena dengan itu guru dapat menguasai materi dan pembelajaran akan lebih lancar. Bahan ajar juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Asrilia dkk, 2020) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran BDR di RA KARAKTER Semarang sudah terlaksana dengan cukup baik. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring dan luring guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP, handphone, jaringan internet, bahan ajar, media pembelajaran berupa video sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran BDR ini guru lebih sering menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk berkomunikasi dan membagikan informasi kepada orang tua dan peserta didik tentang pembelajaran ataupun video yang akan dipelajari sebelum pembelajaran dimulai.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa video dan lembar tugas dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang di sampaikan, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran berupa Tanya jawab dan demonstrasi sebagai suatu upaya untuk melakukan pendekatan sehingga peserta didik bisa berinteraksi dengan baik, selain itu pemberian tugas juga

dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan.

Selanjutnya evaluasi yang dilakukan guru yaitu dengan cara mengobservasi peserta didik setelah pembelajaran selesai, karena dengan adanya evaluasi guru dapat mengulang materi pembelajaran yang peserta didik belum paham. Evaluasi ini akan memotivasi peserta didik untuk terus belajar sehingga anak benar-benar memahami materi pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. 2020. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 10 (3).
- Fatimah, Dewi. 2021. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Skripsi*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Hakim, thursan. 2005. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamdani, A R & Asep P. 2020. *Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) di Masa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang*. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. 6 (1). 8-9.
- Hariyani, I T. 2020. *Pengembangan Model BDR (Belajar dari Rumah) Untuk Meningkatkan Inovatif serta Kualitas Keterampilan AUD*. Jurnal Lentera Anak. 1 (1). 50.
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Kemendikbud. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Darurat Bencana Covid-19 di Indonesia (online)*. <https://www.kemendikbud.go.id>. Diakses tanggal 04 April 2021 pukul 18.00 WIB.
- Koroh, Tince Dormalin dkk. 2020. *Implementasi Belajar Dari Rumah (BDR) bagi Tenaga Pendidik untuk Meningkatkan Profesionalitas Mengajar di Daerah Terpencil*. HAPEMAS 2. 359.
- Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Indonesia Language Education and Literature, 3 (1), 99-110.
- Kurniasari, A dkk. 2020. *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. 6 (3).
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muharomi dkk. 2019. *Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di SDIT Al-Azhar Jagakarsa Jakarta Selatan*. Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam. 179.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Study kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Mutaqinah, Rina & Taufik Hidayatullah. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal PETIK. 6 (2).
- Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta (tidak diterbitkan).
- Prasetyaningtyas, Susi. 2020. *Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin*. Jurnal Karya Ilmiah Guru. 5(1).
- Putra, M. Wahyu Pratama & Kurnia Sari Kasmiarno. 2020. *Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi dan Spiritual Keagamaan*. Poros Onim. 1(2).
- Rina, Cut dkk. 2020. *Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD. 151 (5).
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, E & Hartini N. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suartini, Ni Nengah. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Agama Hindu*. [Http://www.jurnalinovasi.my.id](http://www.jurnalinovasi.my.id). 7(15).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Witasoka, D. 2013. *Analisis peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Agama Islam yang Bersertifikat di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga.
- Yulianingsih W dkk. 2020. *Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 (2). 1139.
- Z A, Safrizal dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri